



Systematic Literatur Review: Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika

*Iir Amelia¹, Heni Pujiastuti², Maman Fathurrohman³, Cecep Anwar Hadi Firdos Santosa⁴, Abdul Fatah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

E-mail: 7778210010@untirta.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-12-12 Revised: 2023-01-17 Published: 2023-02-01 Keywords: <i>Mathematical Literacy;</i> <i>Motivation to Learn;</i> <i>Mathematics;</i> <i>SLR.</i>	Learning motivation is one of the most important things to improve mathematical literacy skills. With a student's learning motivation, it will make students more critical in dealing with a problem. This study aims to conduct a literature review review related to mathematical literacy abilities in terms of students' motivation to learn mathematics. The research method used in this research is SLR (Systematic Literature Review). Data collection is done by identifying or reviewing all articles that have the same research topic in this study. The articles used in this study were 22 national and international journal articles obtained from Google Scholar, Sinta, the international journal Saintis Publishing. From this study it was found that motivation to learn mathematics has an important role in students' mathematical literacy abilities. Students whose motivation to learn mathematics is low tends to study forcedly and will result in low students' mathematical literacy skills because these students tend to work on problems procedurally without analyzing the problems and answers.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-12-12 Direvisi: 2023-01-17 Dipublikasi: 2023-02-01 Kata kunci: <i>Literasi Matematis;</i> <i>Motivasi Belajar;</i> <i>Matematika;</i> <i>SLR.</i>	Motivasi belajar merupakan salah satu hal terpenting untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis. Dengan motivasi belajar yang dimiliki seorang siswa, akan membuat siswa semakin kritis untuk menghadapi suatu permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur review terkait dengan kemampuan literasi matematis yang ditinjau dari motivasi belajar matematika siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SLR (<i>Systematic Literature Review</i>). Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi atau menelaah semua artikel yang memiliki topik penelitian yang sama pada penelitian ini. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 22 artikel jurnal nasional dan internasional yang diperoleh dari google scholar, Sinta, jurnal internasional Saintis <i>Publishing</i> . Dari penelitian ini didapat bahwa motivasi belajar matematika mempunyai peranan penting terhadap kemampuan literasi matematis siswa. Siswa yang motivasi belajar matematika nya rendah cenderung akan belajar dengan terpaksa dan akan berakibat terhadap rendahnya kemampuan literasi matematis siswa karena siswa tersebut cenderung mengerjakan soal dengan procedural tanpa menganalisa permasalahan dan jawabanya.

I. PENDAHULUAN

Kemampuan matematika yang membutuhkan logika pemecahan masalah dan keterampilan penalaran kritis siswa agar dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari inilah yang disebut dengan literasi matematika. Literasi matematika menurut PISA dalam *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD, 2017); "*Mathematical literacy is an individual's capacity to formulate, employ and interpret mathematics in a variety of contexts. It includes reasoning mathematically and using mathematical concepts, procedures, facts and tools to describe, explain and predict phenomena. It assists individuals to recognise the role that mathematics plays in the world and to make the well-founded judgements and decisions needed by constructive, engaged and reflective citizens*".

Literasi matematika adalah kecakapan individu untuk memformulasi, menggunakan dan juga menjelaskan matematika dalam berbagai konteks. Termasuk di dalamnya penalaran matematik dan menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat-alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memprediksi suatu kejadian. Hal inilah yang memandu individu untuk mengenali peran matematika dalam kehidupan dan membuat penilaian yang baik serta pengambilan keputusan yang bersifat membangun dan reflektif (Dinni, 2018). Hal ini sejalan dengan Sari & Wijaya, (2017) yang menyatakan "*Mathematical literacy can drive someone to considerate and understand the use of mathematics in daily life. That will helpful to think numerically and spatially in order to interpret and critically analyze everyday situations confidentl*".

Kemampuan literasi matematis siswa tentunya dapat meningkat dengan berbagai factor, seperti model pembelajaran maupun soft skills siswa tersebut, penelitian kajian literature tentang literasi matematis dilakukan oleh Roikhatul Jannah, Budi Waluya & Asikin (2021) dengan judul "*Systematic Literatur Review: Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa*" dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran Project Based Learning (PjBL), pembelajaran berbasis masalah tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan literasi matematika siswa. Selain model pembelajaran, *soft skills* siswa yaitu salah satunya motivasi belajar matematika juga berperan penting terhadap kemampuan literasi matematis siswa, jika siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajarnya maka siswa mampu untuk menyelesaikan pemecahan masalah dengan baik dalam proses belajar dan akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Fatchurrohman, dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa Motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan literasi matematika peserta didik. Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar cukup kuat mempengaruhi literasi matematika. Secara parsial juga terdapat korelasi yang sangat kuat antara motivasi belajar dengan literasi matematika. Menilai motivasi belajar matematika sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematis siswa menjadi lebih baik, maka peneliti akan melakukan kajian literatur terhadap kemampuan literasi matematis ditinjau dari motivasi belajar pada siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti, pengajar atau orang tua maupun peneliti yang lain bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematis siswa.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ilmiah ini yaitu *Systematic Literature Review* (SLR). Dengan metode penelitian SLR ini peneliti mereview dan mengidentifikasi artikel-artikel terkait yang dengan terstruktur dan sistematis. Hal ini berdasarkan penelitian Triandini, dkk (2019) yang mengatakan bahwa dengan menggunakan metode *systematic literatur review* seorang peneliti akan melakukan *review* dengan mengidentifikasi beberapa jurnal secara sistematis sesuai dengan Langkah-langkah yang sudah di tetapkan. Langkah-langkah yang di-

maksud ialah mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia.

Peneliti mengumpulkan data berupa artikel ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 23 artikel yang terdiri 10 artikel tentang kemampuan literasi matematis, 9 artikel tentang motivasi belajar dan 4 artikel tentang kemampuan literasi matematis ditinjau dari motivasi belajar. Artikel diperoleh dari jurnal nasional maupun internasional yaitu 13 artikel berindeks sinta, 1 jurnal internasional Saintis *Publishing* dan sisanya 9 artikel dari *google scholar*. Artikel yang direview pada rentang tahun 2014 sampai tahun 2022 dan sesuai dengan topik yang peneliti kaji yaitu tentang kemampuan literasi matematis, motivasi belajar dan kemampuan literasi matematis ditinjau dari motivasi belajar. Artikel yang digunakan kemudian dianalisis dan ditabulasi di tabel berupa nama penulis, jurnal dan hasil dari penelitian. Pada artikel ini merupakan pembahasan dari beberapa artikel yang telah direview dan dibandingkan kemudian disimpulkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penelitian tentang kemampuan literasi matematis

Dibawah ini merupakan tabel beberapa artikel penelitian tentang kemampuan literasi matematis yang telah dianalisis.

Tabel 1. Penelitian Kemampuan Literasi Matematis

JURNAL	PENULIS	HASIL PENELITIAN
Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika	Mirna Wati, Sugiyanti, Muhtarom	Kesimpulan analisis kemampuan literasi matematika pada siswa berkemampuan matematis tinggi dengan tahapan proses literasi matematika yang mampu dicapai sudah cukup baik.
Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika	Ahmad Muzaki dan Masjudin	Penelitian ini menitikberatkan pada kemampuan literasi matematis yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Siswa dengan kategori kemampuan awal matematika tinggi, sedang dan rendah memiliki kemampuan literasi rendah. Hal ini terlihat pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang masih terbiasa

		dengan jawaban prosedural dan sifatnya konkret. Siswa juga masih belum terbiasa dengan soal-soal yang membutuhkan pemikiran logis, kritis dan solusi yang aplikatif.			matematika siswa SMP Negeri di Kabupaten Bantul termasuk dalam kategori sangat rendah. Kemampuan literasi matematika siswa SMP Negeri di Kabupaten Bantul pada domain konten bilangan, peluang dan data termasuk kategori sedang, sedangkan untuk konten aljabar termasuk dalam kategori rendah, dan geometri termasuk kategori sangat rendah. Pada domain proses memformulasikan situasi matematika, kemampuan siswa termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan domain proses menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika termasuk kategori rendah. Pada domain proses menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika termasuk kategori sangat rendah.
Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika	Risma Masfufah1, Ekasatya Aldila Afriansyah	Penelitian ini menitikberatkan pada kemampuan literasi matematis yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Simpulan dari penelitian ini, kemampuan literasi matematis siswa masih rendah, hal ini terlihat dari hasil pengerjaan siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan, dalam hal ini berbagai macam soal jenis PISA. Karena itu, dalam praktiknya, siswa perlu dibiasakan untuk diberikan soal dengan jenis PISA agar siswa dapat terbuka luas pemikirannya.			
JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif	Wiwik Widiyanti, Nita Hidayati2	Penelitian ini menitikberatkan pada kemampuan literasi matematis yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII salah satu SMP yang ada di Cirebon secara hasil kelengkapan tergolong kurang. Pada level 1 siswa sudah cukup mampu menyelesaikan persoalan literasi matematika dengan menggunakan prosedur rutin dan perintah soal secara langsung. Pada level 2 dan 3 siswa masih belum mampu menginterpretasikan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda dan siswa belum mampu mengkomunikasikan hasil interpretasi dan alasan.	International Journal of Trends in Mathematics Education Research	Tri Rahmah Hayati, Kamid	<i>The approach in this study uses a descriptive approach. Based on the results of the study it can be concluded that the mathematics literacy process of high school students obtained is both students with majoring in science (S.A) and students with majoring in Social Sciences (S.S) as a whole have not had good literacy skills because both have not fulfilled literacy competencies mathematics.</i>
Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains,	Rifai, Dhoriva Urwatul Wutsqa	Penelitian ini menitikberatkan pada kemampuan literasi matematis yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Kemampuan literasi			

Berdasarkan hasil identifikasi dan telaah dari artikel-artikel yang sudah dikumpulkan, mendeskripsikan proses penyelesaian soal literasi matematis yaitu formulate, employ dan interpret, hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam pengertian literasi matematika. Kemudian dari hasil identifikasi artikel-artikel tersebut diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan literasi matematis siswa masih rendah dan belum terbiasa dengan soal-soal yang membutuhkan pemikiran logis, kritis dan solusi yang aplikatif. Karena itu,

perlu perhatian guru dalam pembelajaran agar siswa dibiasakan diberikan soal yang sejenis dengan soal PISA.

Dalam menyelesaikan soal PISA, selain siswa belum terbiasa dengan soal aplikatif dan hanya mampu menyelesaikan soal yang jawabannya procedural atau soal-soal yang menggunakan prosedur rutin dan perintah soal secara langsung. Berdasarkan hal tersebut siswa masih belum mampu untuk menyelesaikan soal PISA dengan baik pada tahap menggunakan (Employ) dan terakhir menyimpulkan (Interpret). Hal ini sejalan dengan penelitian Rifai & Wutsqa, (2017) yang menyimpulkan bahwa Pada domain proses memformulasikan situasi matematika, kemampuan siswa termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan domain proses menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika termasuk kategori rendah. Pada domain proses menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika termasuk kategori sangat rendah. Begitu pula Sari & Wijaya, (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa literasi matematika siswa SMA untuk indikator pemahaman termasuk dalam kategori rendah dan untuk indikator proses lainnya termasuk dalam kategori sangat rendah. Begitu pula Amelia dkk, (2020) menjelaskan hasil penelitiannya bahwa pada tahap interpret siswa berusaha menginterpretasikan masalah dengan cara membuat kesimpulan, namun pernyataan kesimpulan yang dibuat tidak sesuai dengan proses employ hal tersebut diperkirakan siswa masih ragu dalam membuat kesimpulan.

2. Penelitian tentang Motivasi Belajar

Dibawah ini merupakan tabel beberapa artikel penelitian tentang motivasi belajar yang telah dianalisis.

Tabel 2. Penelitian motivasi Belajar

JURNAL	PENULIS	HASIL PENELITIAN
Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan	Asiah Hanifatul Huda, Attin Warmi	Bila makin baiknya motivasi belajar matematika yang ada pada diri siswa, maka semakin baik pula hasil belajarnya. Meskipun begitu, motivasi belajar tidak mempunyai peranan bermakna dalam menentukan hasil belajar pada diri peserta didik.
Jurnal	Lita Adriani	Faktor-faktor yang

Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika	Ritonga, Amin Harahap	mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Transformasi Geometri di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Alliful Ikhwan SAA Silangkitang, yaitu faktor kesulitan dalam mengaplikasikan geogebra, faktor kurangnya media pendukung, dengan total persentase 46,42% yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geometri Transformasi di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Alliful Ikhwan SAA Silangkitang, Semakin kurangnya Sarana belajar maka semakin rendah motivasi belajar siswa.
Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)	Muhamad Syahdan Sa'id	Lamanya pembelajaran daring menyebabkan siswa jenuh karena pembelajaran yang begitu - begitu saja, dan kurangnya pengawasan dalam pembelajaran. Tak hanya itu, terkadang pembelajaran secara daring ini hanya berisi tugas yang diberikan oleh guru lalu dikumpulkan setelah selesai melalui media daring. Hal tersebut menyebabkan peserta didik mengalami penurunan motivasi dan keaktifan dalam belajar. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dibutuhkan motivasi dan dukungan dari guru, siswa, dan lingkungan (keluarga) supaya siswa itu mempunyai motivasi atau semangat belajar yang baik. Guru juga perlu meningkatkan daya kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran.

		Misalnya guru menggunakan media dalam pembelajaran yang menarik supaya siswa menjadi tertarik dan lebih semangat dalam pembelajaran atau guru juga bisa memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga ada siswa melakukan aktivitas.
Jurnal Analisa	Witri Lestari	Terdapat pengaruh kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Terdapat pengaruh interaksi antara kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.
Jurnal Formatif	Kasih Haryo Basuki	Hal ini menunjukkan bahwa akan lebih efektif meningkatkan prestasi belajar matematika jika dilakukan dengan membangkitkan motivasi belajarnya terlebih dahulu dengan meningkatkan kecerdasan spiritualnya. Sehingga siswa merasa tertarik dan suka tanpa paksaan pada mata pelajaran matematika. Dengan tumbuhnya motivasi belajar maka siswa akan mencurahkan perhatiannya secara penuh.
AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika	Budi Murtiyasa1, Aisiyah Dewi Amini	Motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Grogol dalam pembelajaran matematika di era covid19 adalah baik. Indikator motivasi belajar yang sudah dapat ditingkatkan kembali sampai kepada berkategori sangat baik. Diharapkan dapat dilakukan bagaimana pengembangan media pembelajaran yang

dapat membangkitkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil identifikasi dan telaah dari artikel-artikel yang sudah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa. Motivasi belajar tidak mempunyai peranan bermakna dalam menentukan hasil belajar siswa, namun semakin baik motivasi belajar matematika siswa akan semakin baik pula hasil belajar nya (Huda & Warmi, 2022). Pada proses pembelajaran siswa harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Misalnya, dalam pembelajaran matematika materi transformasi geometri yang membutuhkan media mendukung seperti geogebra, agar siswa termotivasi untuk belajar dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ritonga & Harahap, (2021), yang menyatakan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa karena faktor kurangnya media pendukung, semakin kurangnya Sarana belajar maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Dan menurut Said, (2021) Guru perlu meningkatkan daya kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Misalnya guru menggunakan media dalam pembelajaran yang menarik supaya siswa menjadi tertarik dan lebih semangat dalam pembelajaran atau guru juga bisa memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga ada siswa melakukan aktivitas. Hal ini sejalan dengan Murtiyasa & Amini, (2021) yang mengatakan bahwa dapat dilakukan penelitian mengenai bagaimana pengembangan media pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar.

Selain media dan sarana belajar ternyata factor yang dipengaruhi dari dalam diri peserta didik juga berpengaruh terhadap tingkat motivasi siswa dalam belajar matematika. Menurut Lestari, (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat interaksi antara kemampuan awal dengan motivasi belajar yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Artinya, bahwa kemampuan awal siswa juga berpengaruh terhadap motivasi belajar matematika siswa. Selanjutnya, menurut penelitian Basuki, (2015) yang menyimpulkan bahwa dengan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk mempelajari matematika

dengan sepenuh hati tanpa paksaan sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam belajar matematika.

3. Kemampuan Literasi Matematis ditinjau dari Motivasi Belajar siswa

Dibawah ini merupakan tabel beberapa artikel penelitian tentang kemampuan literasi matematis ditinjau dari motivasi belajar yang telah dianalisis.

Tabel 3. Penelitian Kemampuan Literasi Matematis ditinjau dari kemandirian belajar

JURNAL	PENULIS	HASIL PENELITIAN			
Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika	Melda Jaya Saragih	Pembelajaran dengan strategi SQ3R lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran Konvensional. Pembelajaran dengan strategi SQ3R membuat motivasi belajar siswa meningkat signifikan dan kemampuan literasi matematis siswa pun menjadi lebih baik.	Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika	Ika Santia	demikian dapat disimpulkan, dalam meningkatkan literasi matematika peserta didik yang lebih baik, peran motivasi belajar peserta didik sangatlah diperlukan.
JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)	Mohammad Fatchurrohman, Mulyono, Isnaini Rosyida	Motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan literasi matematika peserta didik. Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar cukup kuat mempengaruhi literasi matematika. Secara parsial juga terdapat korelasi yang sangat kuat antara motivasi belajar dengan literasi matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan rata-rata nilai literasi matematika peserta didik antara kelompok motivasi rendah, sedang maupun tinggi. Dengan	Unnes Journal of Mathematics Education Research	Hendi Widi Priyonggo, Wardono, Tri Sri Noor Asih	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa motivasi belajar rendah dan rendah memiliki kesamaan dalam komunikasi dan matematisasi. Sedangkan pada saat pemilihan strategi pemecahan masalah, representasi dan penalaran terdapat perbedaan antara kedua subjek. Perbedaan tersebut terletak pada cara yang dipilih siswa dengan motivasi belajar tinggi dalam melihat fokus permasalahan dan menganalisa jawaban, sedangkan siswa dengan motivasi belajar rendah lebih memilih cara prosedural.
					Literasi matematika keterampilan tidak selalu dipengaruhi oleh motivasi belajar tetapi motivasi belajar mempengaruhi kemampuan literasi matematika dalam beberapa aspek. Ada korelasi antara motivasi belajar dan kemampuan

literasi matematika. Selain itu penggunaan dari situs web, misalnya E-module Agito, dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan literasi matematika.

Berdasarkan hasil identifikasi dan telaah dari artikel-artikel yang sudah dikumpulkan, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar matematika siswa berpengaruh atau mempunyai peranan penting terhadap kemampuan literasi matematis siswa. Hal ini berdasarkan penelitian Fatchurrohman dkk, (2022) dengan melihat perbedaan rata-rata nilai literasi matematika peserta didik antara kelompok motivasi rendah, sedang maupun tinggi dapat disimpulkan, peran motivasi belajar peserta didik sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika agar lebih baik. Kemudian sejalan dengan Santia, (2018) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa ketika motivasi belajar matematika siswa tinggi dalam melihat pada fokus permasalahan dan menganalisa jawaban, sedangkan siswa dengan motivasi belajar rendah lebih memilih cara prosedural.

Motivasi belajar matematika yang mempunyai peran penting terhadap kemampuan literasi matematis siswa tentu dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran, seperti dalam penelitian Widi Priyonggo & Sri Noor Asih, (2021) yang menyebutkan bahwa penggunaan situs web, misalnya E-module Agito, dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan literasi matematika.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar matematika mempunyai peranan penting terhadap kemampuan literasi matematis siswa. Siswa yang motivasi belajar matematika nya rendah cenderung akan belajar dengan terpaksa dan akan berakibat terhadap rendahnya kemampuan literasi matematis siswa karena siswa tersebut cenderung mengerjakan soal dengan procedural tanpa menganalisa permasalahan dan jawabanya kemudian ragu dalam membuat kesimpulan. Seorang guru mempunyai

peranan penting untuk menumbuhkan atau meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika. Untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dengan membangkitkan motivasi belajar matematika siswa tentu didukung oleh berbagai factor, seperti factor dari diri sendiri yaitu kemampuan awal, kemampuan spiritual siswa dan yang lainnya. Kemudian factor dari luar yaitu sarana dan media pembelajaran yang juga berpengaruh terhadap motivasi belajar matematika siswa, hal ini yang harus menjadi perhatian seorang guru.

B. Saran

Tentunya perlu dilakukan studi lanjut mengenai systematic literature riview kemampuan literasi matematis ditinjau dari motivasi belajar matematika ini agar menghasilkan kesimpulan yang lebih mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, I., Syamsuri, S., & Novaliyosi, N. (2020). Identifikasi Proses Penyelesaian Soal Literasi Matematika Siswa Kelas IX Pada Konten Peluang dan Data. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 331–345.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.212>
- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 120–133.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.332>
- Dinni, H. N. (2018). HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika. *Prisma*, 1, 170–176.
- Fatchurrohman, M., Mulyono, M., & Rosyida, I. (2022). Peran Motivasi Belajar Terhadap Literasi Matematika pada Peserta Didik Kelas VII. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(2), 342.
<https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i2.6275>
- Huda, A. H., & Warmi, A. (2022). Korelasi antara Motivasi Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP di Karawang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4506–4514.

- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2722>
- Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76. <https://doi.org/10.15575/ja.v3i1.1499>
- Murtiyasa, B., & Amini, A. D. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Smp Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1554. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3711>
- OECD. (2017). *PISA 2015 Mathematics Framework*. <https://doi.org/10.1787/9789264281820-5-en>
- Rifai, R., & Wutsqa, D. U. (2017). Kemampuan literasi matematika siswa SMP negeri Se-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, IV(2), 152–162.
- Ritonga, L. A., & Harahap, A. (2021). Analisis Literasi Media Matematika Menggunakan Software Geogebra Berdasarkan Motivasi Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1886–1892. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/647>
- Roikhatul Jannah, R., Budi Waluya, S., & Asikin, M. (2021). Systematic Literatur Review: Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *IJOIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(02), 227–234. <http://garuda.ristekdikti.go.id/>
- Said, M. S. (2021). Kurangnya Motivasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring Di Man 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 7–11. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1047>
- Santia, I. (2018). *ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SMP*. 3, 81–85.
- Sari, R. H. N., & Wijaya, A. (2017). Mathematical literacy of senior high school students in Yogyakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i1.10649>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Systematic Literature Review Method for Identifying Platforms and Methods for Information System Development in Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.
- Widi Priyonggo, H., & Sri Noor Asih, T. (2021). Mathematics Literacy Skill on Problem Based Learning Assisted by E-Module Agito Based on Learning Motivation. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 10(1), 2021–2055. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>